

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
OLEH

MAISA NURMAKHTUM

NIM 11710824229

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI *CRITICAL INCIDENT*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS IV 006 POMPA AIR
KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MAISA NURMAKHTUM

NIM 11710824229

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Penerapan Strategi Critical Incident untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan*, yang di susun Oleh Maisa Nurmakhtum NIM. 11710824229 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munqasah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, November 1445 H

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, M.Ag
NIP. 197310172005011007

Dr. Mardiah Hayati, M.Ag.
NIP. 197210151996032001

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, Penerapan Strategi *Critical Incident* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan, yang ditulis oleh Maisa Nurmakhtum NIM. 11110824229 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Jumadil Akhir 1445 H/ 09 Januari 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 27 Jumadil Akhir 1445 H
09 Januari 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M.Pd

Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Penguji IV

Dra. Hj. Syafiah, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kafa, M.Ag

NIP. 196503211994021001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SURAT PERNYATAAN

© Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maisa Nurmakhtum
NIM : 11710824229
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Kembang Bunga, 20 Mei 2000
Paralel : Tarbiyah dan Keguruan
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi :

PENERAPAN STRATEGI CRITICAL INCIDENT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SDN 006 POMPA AIR KABUPATEN PELALAWAN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 28 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



(Handwritten signature)

MAISA NURMAKHTUM
NIM. 11710824229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Faculty of Islamic Education
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat Junjungan alam Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi Critical Incident Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan ”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritis demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda **Aliyas** dan ibunda **Yarni** yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada Ibu, Dr. Mardiah Hayati, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Wakil Rektor 1 Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak H. Subhan, M.Ag, selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi, serta Pak Zuhri, S.Sos, selaku Admin Prodi dan seluruh staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
4. Ibu Susiba, M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari semester 1 sampai sekarang.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta UIN Suska Riau.
6. Bapak kepala dan seluruh karyawan Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2017, terutama mahasiswa PGMI E yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
8. Terimakasih kepada Tim kelompok KKN yang telah banyak memberikan arahan, dan memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Terimakasih kepada teman-teman kelompok PPL SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan yang telah banyak memberikan dukungan serta doa'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
10. Terimakasih kepada sahabat Nosi Sapnita Adri dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta semua pihak yang telah memebrikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dalam pendidikan.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 15 Desember 2023
Penulis

MAISA NURMAKHTUM
NIM 11710824229

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi' alamin

Sujud syukur ku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku.

Ya Allah... Ya Rabbi...

Meski terasa berta, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik meski membutuhkan pengorbanan. Sampainya aku ke titik ini, sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan kepada ku Ya Rabb, semoga menjadi awal bagiku untuk menggapai cita- citaku.

Aamiin.

Kupersembahkan karya sederhana ini utnuk cahaya hidup yang selalu ada saat suka maupun duka dengan penuh pengorbanan dan kesabaran yang luar biasa Papaku tercinta (Aliyas) dan mamaku tercinta (Yarni) belahan jiwaku bidadari surgaku yang tak terhitung ribuan doa dan tetesan air mata dalam setiap sujudmu menuntunku untuk selalu kuat menghadapi kehidupan ini.

Papa dan Mama tercinta...

Dengan kerendahan hati yang tulus terimalah karya tulis dari putrimu yang tidak sepadan dengan apa yang selalu kalian berikan. Terima kasih Engkau telah menempatkanku pada malaikat yang senantiasa menjaga dan membimbingku,, Masih belum kutemukan kata terindah yang bisa kuungkapkan kepada mereka yang selalu menyokong dari belakang, bahkan ketika mereka dilanda rasa lelah dan amarah. Seheranpun kuatnya tubuh ini jika tanpa mereka, maka tak hentilah nafasku didunia.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada Papa dan Mama yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan serta cinta kasih yang tidak mungkin dapat kubalas. Hanya dengan selemba kerta tertuliskan kata persembahan.

Terimakasih karena selalu mendoakanku.

Teruntuk keluarga besarku tercinta. Harta yang paling berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya.

Ya Allah.. Ya Rahman.. Ya Rahiim.. Berikanlah kebahagiaan selalu didalam hidup mereka, jauhkanlah mereka dari segala marabahaya, berikanlah balasan syurga Firdaus-Mu, serta jauhkanlah mereka nanti dari api neraka Mu Yallah.. "Aamiin."

Aamiin Ya Robb..

Serta terima kasih kepada pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya.

Aamiin...

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singah dalam hidup penulis pasti kalian sangat bermakna dalam hidup penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Maisa Nurmakhtum (2023) : Penerapan Strategi *Critical Incident* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menerapkan strategi *Critical Incident* sebagai pendekatan inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV di SDN 006 Pompa Air, Kabupaten Pelalawan. Metode penelitian ini tindakan kelas dengan menggunakan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SDN 006 Pompa Air yang memiliki kendala dalam menulis puisi. Data dikumpulkan melalui Observasi, dan analisis hasil menulis puisi siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rubrik analisis keterampilan menulis puisi dengan pesentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Critical Incident* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Penggunaan kejadian-kejadian kritis dari kehidupan sehari-hari sebagai titik fokus dalam pembelajaran puisi dapat merangsang imajinasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap unsur-unsur puisi seperti rima, irama, dan metafora. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan puisi. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran menulis puisi di tingkat SD, khususnya dengan memanfaatkan strategi *Critical Incident*. Disarankan agar pendekatan ini dapat diadopsi dalam konteks pembelajaran menulis puisi di sekolah-sekolah lain sebagai alternatif yang inovatif dan menarik. Pada siklus I hasil nilai rata-rata keterampilan menulis puisi adalah 77,5 % atau tergolong "baik". Pada siklus II hasil nilai rata-rata keterampilan menulis puisi adalah 87,5% atau tergolong sangat baik. Jadi, keterampilan menulis puisi berhasil meningkat pada siklus ke II dengan nilai 87,5% atau tergolong sangat baik.

Kata Kunci : *Strategi Critical Incident, Keterampilan Menulis Puisi.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maisa Nurmakhtum, (2023): The Implementation of Critical Incident Strategy in Increasing Student Poetry Writing Skill at the Fourth Grade of State Elementary School 006 Pompa Air, Pelalawan Regency

This research aimed at exploring and implementing Critical Incident strategy as an innovative approach to increase student poetry writing skill at the fourth grade of State Elementary School 006 Pompa Air, Pelalawan Regency. It was classroom action research with the cycles of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were the students having poetry writing problems and teachers at the fourth grade of State Elementary School 006 Pompa Air. The data were collected through observation and the analysis of student poetry writing skill. The technique of analyzing data was student poetry writing skill analysis rubric with percentage. The research findings showed that the implementation of Critical Incident strategy was effective in increasing student poetry writing skill. The use of critical incidents from everyday life as a focal point in poetry learning could stimulate students' imaginations and increase their understanding of poetry elements such as rhyme, rhythm, and metaphor. Apart from that, this approach could also increase their confidence in expressing their ideas through writing poetry. This research contributed to the development of learning methods for writing poetry at Elementary School level, especially by utilizing Critical Incident strategy. It was recommended that this approach can be adopted in the context of learning to write poetry in other schools as an innovative and interesting alternative. In the first cycle, mean score of poetry writing skill in the first cycle was 77.5%, and it was on good category. In the second cycle, mean score of poetry writing skill in the second cycle was 87.5%, and it was on very good category. So, poetry writing skill was successfully increased in the second cycle with the score 87.5%, and it was on very good category.

Keywords: Critical Incident Strategy, Poetry Writing Skill



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

مايسا نور مختوم، (٢٠٢٣): تطبيق استراتيجية الحادثة الحرجة لتحسين مهارة كتابة الشعر

لدى تلاميذ الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية

٠٠٦ بومبا أير بمنطقة بيالاوان

هذا البحث يهدف إلى استكشاف وتطبيق استراتيجية الحادثة الحرجة كنهج مبتكر في تحسين مهارة كتابة الشعر لدى تلاميذ الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٦ بومبا أير بمنطقة بيالاوان. وطريقة البحث هي دراسة الحالة باستخدام دورة من التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. وموضوع البحث تلاميذ ومدرسو الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٦ بومبا أير بمنطقة بيالاوان الذين واجهوا مشاكل في كتابة الشعر. وتم جمع البيانات من خلال ملاحظة وتحليل نتائج كتابة الشعر للتلاميذ. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي نموذج تحليل مهارات كتابة الشعر مع النسب المئوية. ونتيجة البحث دلت على أن تطبيق استراتيجية الحادثة الحرجة فعال لتحسين مهارة كتابة الشعر لدى التلاميذ. إن استخدام الحادثة الحرجة من الحياة اليومية كنقطة محورية في تعلم الشعر يمكن أن يحفز خيال التلاميذ ويزيد من فهمهم لعناصر الشعر مثل القافية والوزن والاستعارة. وبصرف النظر عن ذلك، يمكن لهذا النهج أيضا أن يزيد من ثقة التلاميذ في التعبير عن أفكارهم من خلال كتابة الشعر. يساهم هذا البحث في تطوير أساليب تعلم كتابة الشعر في المرحلة الابتدائية، خاصة من خلال استخدام استراتيجية الحوادث الحرجة. ويوصى باعتماد هذا المنهج في سياق تعلم كتابة الشعر في المدارس الأخرى كبديل مبتكر ومثير للاهتمام. وفي الدورة الأولى كان متوسط درجات مهارة كتابة الشعر 77.5% أو يصنف بـ "جيد". وفي الدورة الثانية كان متوسط درجات مهارة كتابة الشعر 87.5% أو يصنف بـ "جيد جدا". وبذلك تمكنت مهارة كتابة الشعر من التحسن في الدورة الثانية بمعدل 87.5% أو يصنف بـ "جيد جدا".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Indikator Keberhasilan	38
E. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Rancangan Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan.....	92
D. Temuan Dalam Penelitian	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kerangka Pemikiran dengan Strategi <i>Critical Incident</i> Indikator Keberhasilan	38
Tabel 3.1	Skor Penilaian Menulis Puisi	47
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	47
Tabel 3.3	Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	49
Tabel IV.1	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2022/2023	54
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SDN 006 Air Pompa 2022/2023 Tahun Pelajaran 2022/2023	55
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2022/2023	56
Tabel IV. 8	Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Tindakan	61
Table IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Critical Incident</i> Pada Siklus 1 (Pertemuan I)	64
Table IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Strategi Pembelajaran <i>Critical Incident</i> Siklus I Pertemuan I.....	66
Table IV. 11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Critical Incident</i> Pada Siklus 1 (Pertemuan 2).....	73
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Strategi Pembelajaran <i>Critical Incident</i> Siklus I Pertemuan 2.....	75
Tabel IV.13	Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I	76
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Critical Incident</i> Pada Siklus II (Pertemuan 1).....	82
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Strategi Pembelajaran <i>Critical Incident</i> Siklus II Pertemuan 1.....	83
Table IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran <i>Critical Incident</i> Pada Siklus II (Pertemuan 2).....	87

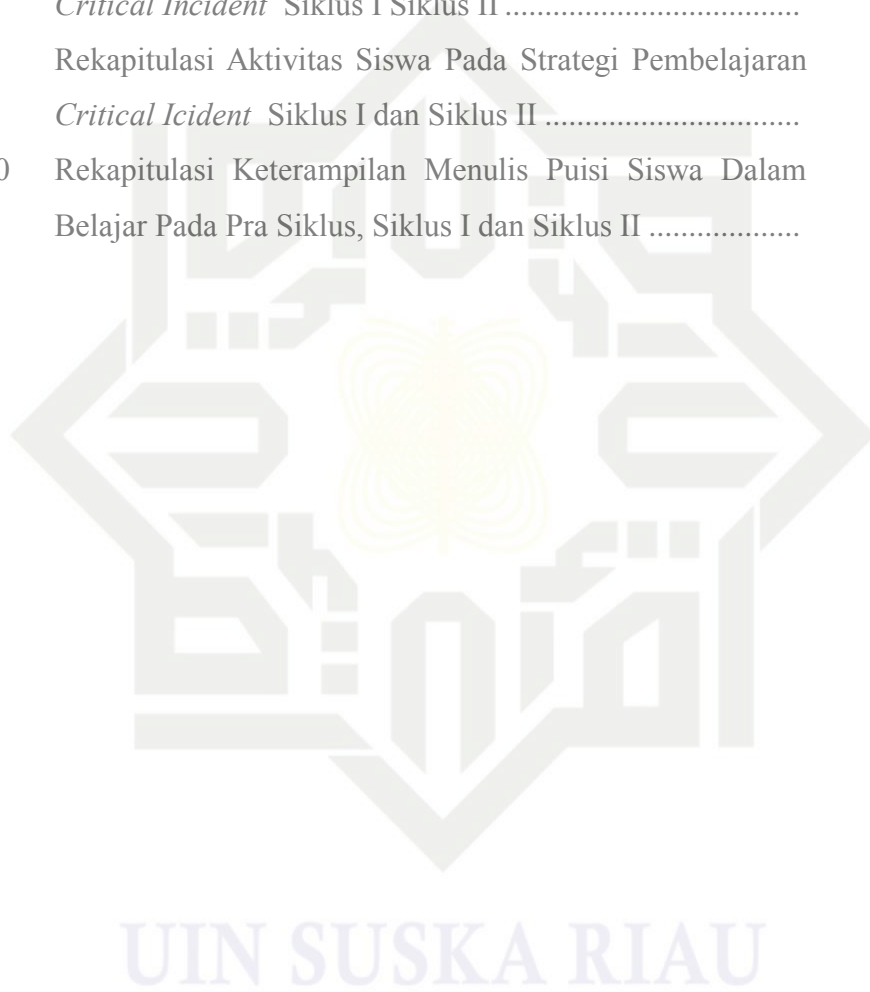
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Strategi Pembelajaran <i>Critical Incident</i> Siklus II Pertemuan 2	88
Tabel IV.17	Hasil Tes Ketereampilan Menulis Puisi Siswa Siklus II	90
Tabel IV.18	Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pada Pembelajaran <i>Critical Incident</i> Siklus I Siklus II	92
Tabel IV.9	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Strategi Pembelajaran <i>Critical Incident</i> Siklus I dan Siklus II	94
Table IV.20	Rekapitulasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Dalam Belajar Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	43
Gambar IV. 1	Diagram Pebandingan Aktifitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	93
Gambar IV.2	Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	95
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa defenisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Secara etimologis pendidikan berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu “pedagogi”. Kata dasarnya adalah”paid” yang berarti anak dan “Ogogos” yang berarti membimbing. Jadi, pedagogik artinya secara harfiah adalah ilmu yang mempelajari tentang seni/cara/metode mendidik anak didik. Literatur kependidikan mulai dari zaman kuno sampai modern banyak sekali memberikan berbagai defenisi tentang pendidikan yang pada inti hakikatnya menyimpulkan bahwa pendidikan adalah proses membimbing.¹

Menurut Ki Hajar Dewantara menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik

¹ Azwar, *Landasan Ilmiah Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 1

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan/bagi peranannya di masa yang akan datang.

Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri dengan bantuan orang lain.²

Pendidikan mencakup arti atau makna yang sangat luas salah satunya pendidikan merupakan suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya yang menyesuaikan dengan lingkungan yang dilakukan secara sadar atau menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat untuk pembentukan kepribadian dan kemampuan anak menuju kedewasaan dan ruang lingkup pendidikan bermacam-macam bisa melalui pendidik di sekolah, di keluarga, maupun di masyarakat. Sedangkan dalam arti sempit pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik di keluarga, sekolah maupun di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Strategi pembelajaran *Critical Incident* adalah strategi yang digunakan sejak awal pembelajaran dengan melihat pengalaman murid. Strategi ini dapat membuat murid belajar dengan aktif karena murid diberi kesempatan untuk dapat mengingat dan mengemukakan pengalamannya. Daya ingat murid terhadap satu kegiatan yang menarik atau yang membawa kesan sendiri akan mudah diingat sehingga memudahkan murid untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan atau karangan.

Menulis adalah suatu jenis keterampilan dalam bahasa yang sering digunakan dalam berkomunikasi tanpa tatap muka (tidak langsung). Ada berbagai jenis keterampilan berbahasa namun yang paling tertinggi tingkat penguasaannya adalah menulis, karena di dalam kegiatan menulis seseorang dapat mengemukakan ide atau gagasannya berbentuk tulisan. Keterampilan menulis dapat melahirkan generasi muda yang mampu mengembangkan ide-ide cemerlang yang dapat menghasilkan inovasi baru yang runtut dan lebih dapat dimengerti di zaman sekarang ini.³

Manfaat dari pembelajaran puisi salah satunya membantu siswa mengembangkan wawasan pengembangan kosakata, dengan menulis puisi, siswa akan belajar menyampaikan pikirannya dengan baik dan bisa dimengerti oleh orang lain dengan penuh penghayatan.

Kemampuan menulis puisi adalah kesanggupan siswa dalam menulis bentuk puisi yang sedikitnya berupa kata yang dapat mengungkapkan banyak

³ Gie, The Liang. *Terampil Mengarang*. (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 3.

hal dari luapan batin seseorang dengan menganalisis unsur-unsur puisi dengan tepat..

Bahasa Indonesia adalah sarana dan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa seseorang dapat mengetahui kecermatan, kelogisan, dan keteraturan jalan pikiran orang serta mengungkapkan segala ide atau gagasan. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia. Empat kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia adalah membaca, menulis, menyimak dan berbicara. ⁴ Studi Pendahuluan melalui tes di SDN 06 Pompa Air, yang mana kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 006 Pompa Air memiliki kemampuan yang rendah. Hal ini dilihat dari gejala-gejala yaitu:

1. Dari 22 orang, terdapat 4 orang yang tidak bisa menulis puisi yang sesuai dengan tema.
2. Dari 22 orang hanya 18 orang yang bisa menulis puisi yang sesuai dengan tema, diksi yang tepat, rima yang tepat dan tipografi yang tepat.

Penggunaan strategi pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien, maka diperlukan penggunaan strategi pembelajaran bagi guru salah

⁴ Akhadiah Sabarti. *Menulis I*. (Jakarta: Depdikbud, 1997) hlm. 3.

satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident*. Dengan adanya strategi pembelajaran maka akan tercipta suasana belajar yang efektif dan efisien selama proses pembelajaran yang akan berlangsung. Maka dari itu penulis menawarkan penerapan strategi *Critical Incident* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi yang rendah, karena strategi *Critical Incident* ini adalah strategi yang digunakan sejak awal pembelajaran dengan melihat pengalaman murid. Strategi ini dapat membuat murid belajar dengan aktif karena murid diberi kesempatan untuk dapat mengingat dan mengemukakan pengalamannya. Daya ingat murid terhadap suatu kegiatan yang menarik atau membawa kesan sendiri akan mudah diingat sehingga memudahkan murid untuk menungknannya dalam bentuk tulisan atau karangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan berjudul “Penerapan Strategi *Critical Incident* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan”.

B. Definisi Istilah

1. *Critical Incident*. *Critical Incident* adalah pengalaman penting di mana strategi pembelajaran ini untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran yaitu strategi yang mana siswa harus mengingat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendesripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan.

2. Menulis puisi adalah salah satu cara untuk mengekspresikan dan melepaskan kepenatan jiwa seni kita, selain untuk belajar berbahasa dengan lebih baik dan terarah. Jadi menulis puisi adalah karya sastra yang menyajikan ekspresi yang disampaikan dalam bentuk bahasa yang tidak dipakai dalam percakapan sehari-hari, yaitu menggunakan bahasa kiasan yang berirama indah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari gejala-gejala sebelumnya, maka permasalahan-permasalahan yang dapat dirumuskan peneliti adalah “Bagaimana Strategi Pembelajaran *Critical Incident* dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Pompa Air?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan peneliti ini ini untuk “Mengetahui Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Penerapan Strategi *Critical Incident* Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Pompa Air.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

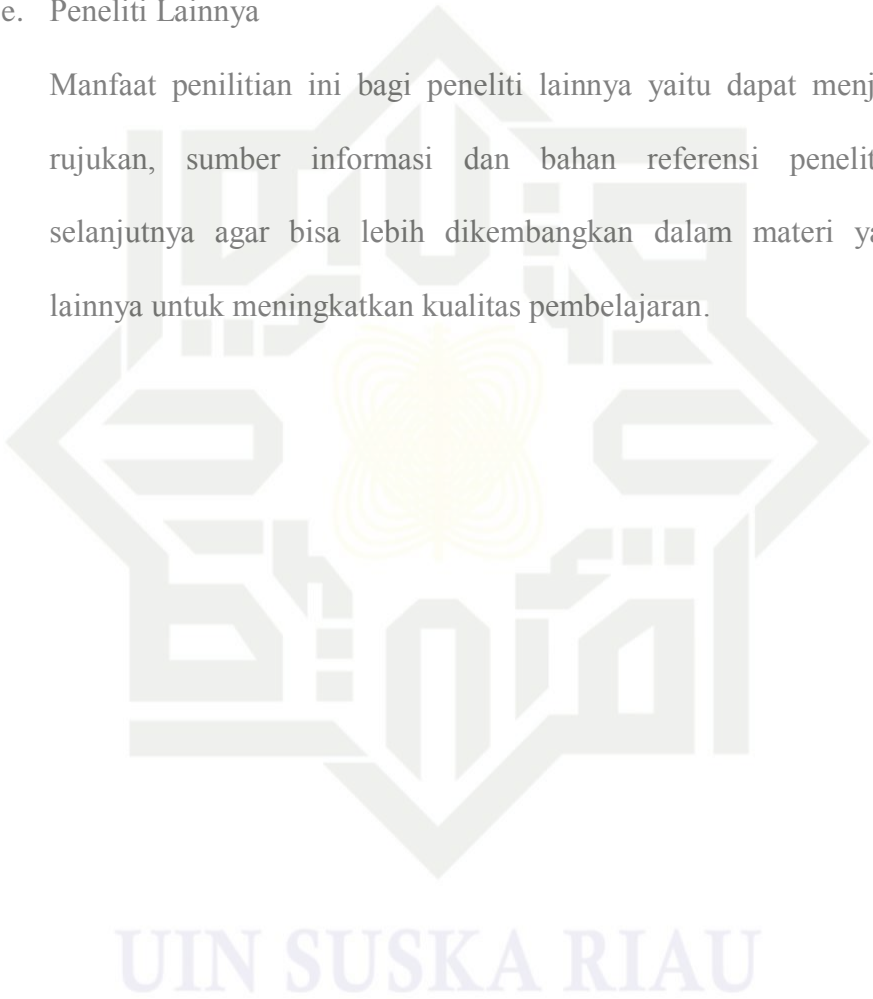
- 1) Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui strategi *Critical Incident*.

- 2) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.
 - 3) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- b. Bagi Guru
- 1) Dengan penelitian ini, diharapkan guru menggunakan berbagai jenis strategi pembelajaran dan berbagai jenis media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
 - 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru Untuk Meningkatkan aktivitas belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
 - 2) Meningkatkan produktivitas sekolah.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon guru dalam upaya menerapkan pengetahuannya tentang penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident* melalui penelitian tindakan kelas.
 - 2) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- e. Peneliti Lainnya
Manfaat penelitian ini bagi peneliti lainnya yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

a. *Critical Incident*

1. Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Istilah strategi pada mulanya dipakai di dunia militer, istilah ini diartikan sebagai suatu cara kerja, atau langkah-langkah yang dilakukan oleh kekuatan militer untuk memenangkan peperangan. Pada masa ini, strategi banyak dipakai pada kegiatan atau aktivitas apapun, dan dalam bidang apapun yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut. Menurut Abdul Majid, strategi adalah pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana prasarana kegiatan.⁵ Secara umum, strategi diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika dikaitkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola kegiatan pendidik dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁶ Sedangkan menurut Depdiknas (dalam Mu'awanah), strategi adalah “rencana detail mengenai aktivitas untuk mencapai tujuan khusus”.

⁵ Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3.

⁶ Ibid, hlm. 4.

Strategi *Critical Incident* menurut Ahmad Sabri menyebutkan bahwa strategi *Critical Incident* (pengalaman penting) adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan pengalaman langsung perilaku manusia yang secara kritis dan procedural yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Strategi *Critical Incident* (pengalaman penting) didalamnya terdapat sesi tanya jawab yang melibatkan siswa terkait dengan pengalaman sehari-hari mereka dalam materi pembelajaran. *Critical Incident* membuat siswa mengingat dan mendeskripsikan pengalaman masa lalu yang menarik dan berkaitan dengan pokok bahasan. Sehingga dalam hal ini siswa akan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.⁷

Menurut Hisyam Zaini dalam bukunya strategi pembelajaran aktif, strategi *Critical Incident* (pengalaman penting) adalah strategi yang digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa sejak awal pembelajaran dengan menggunakan pengalaman mereka. Strategi ini dapat digunakan dengan maksimal dalam setiap mata pelajaran, karena dengan adanya strategi ini mampu mengaktifkan siswa sejak awal pembelajaran.⁸

Menurut Melvin L Silberman latar belakang dari munculnya strategi *Critical Incident* (pengalaman penting) adalah dari munculnya strategi pembelajaran aktif, pembelajaran aktif itu sendiri berasal dari kata *active* artinya aktif dan *learning* yang artinya pembelajaran. Menurut

⁷ Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching, (Ciputat: Quantum Teaching, 2007), hlm. 65.

⁸ *Ibid*, hlm. 56.

Melvin L Silberman belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa tetapi belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus. Pada saat belajar itu aktif, siswa melakukan sebagian pekerjaan belajar, mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah-masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Sedangkan menurut Murni strategi *Critical Incident* tidak hanya dapat membantu siswa dalam isi akademik dan keterampilan semata, namun juga melatih siswa di dalam menceritakan pengalaman yang pernah dilihatnya.⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi *Critical Incident* (pengalaman penting) adalah strategi untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran yaitu strategi yang mana siswa harus mengingat dan mendeskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan.

2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *Critical Incident* adalah

- a. Sampaikan kepada peserta didik topik atau materi yang akan dipelajari dalam penemuan ini.
- b. Beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.

⁹ Ibid, hlm. 56.

- c. Tanyakan pengalaman apa saja yang menurut mereka tidak terlupakan.
- d. Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.¹⁰

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Critical Incident*

Adapun kelebihan strategi pembelajaran *Critical Incident* antara lain sebagai berikut

- a. Meningkatkan kesadaran akan rasa percaya diri.
- b. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, perencanaan dan pemecahan masa lah.
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa kemampuan untuk menghadapi situasi yang buruk.
- d. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya antar sesama anggota kelompok.
- e. Menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerjasama kemampuan untuk berkompromi.
- f. Menumbuhkan dan meningkatkan komitmen dan tanggung jawab.
- g. Menumbuhkan dan meningkatkan kemauan untuk memberi dan menerima bantuan.¹¹

¹⁰ Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2007) hlm. 2

¹¹ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 138.

Adapun kelemahan strategi pembelajaran Critical Incident yaitu ”sulit dimengerti sehingga masih sedikit yang mengaplikasikan strategi pembelajaran yang seperti ini”.¹²

B. Keterampilan Menulis Puisi

1. Pengertian Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran. Keterampilan menulis selalu selalu diperhatikan karena sangat penting bagi siswa untuk melatih kecakapan dalam memberikan gagasan di setiap tulisannya.

Menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambing-lambang tulisan. Kegunaan keterampilan menulis bagi para siswa adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagai besar tugas sekolah. Tanpa memiliki keterampilan untuk menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, menulis harus diajarkan pada saat anak mulai masuk SD dan kesulitan belajar menulis harus memperoleh perhatian yang cukup dari para guru. Para siswa memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat, atau untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah.¹³

¹² Ibid, hlm. 138.

¹³ Ibid, hlm. 224.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.¹⁴

Menulis merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup dalam bahasa tulis disamping berupa pikiran atau perasaan. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis sangat penting dalam kehidupan, seorang ulama salaf, dalam Tafsir al-Qurthubi menyatakan “Menulis adalah nikmat termahal yang diberikan oleh Allah, ia juga sebagai perantara untuk memahami sesuatu, tanpanya agama tidak akan berdiri, kehidupan menjadi tidak terarah.”¹⁵

Menulis puisi adalah kecakapan seseorang dalam merangkai keindahan yang terdapat dalam karya seni, keindahan itu kita rasakan sebagai rasa senang, gembira, bahagia, terharu, kagum dan takjub.¹⁶

Menulis dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan, amarah dan sebagainya. Menulis sebagai sarana pemahaman artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan (menancapkan pemahaman) kedalam otaknya. Menulis dapat

¹⁴Delia Putri, Elvina. *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*, (IKAPI: Qiara Media, 2019), hlm. 4.

¹⁵Mudrajat Kuncoro, *Mahir menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel, kolom & Resensi buku*. (Erlangga, 2014), hlm. 4.

¹⁶Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra: Metode Kritik, dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 125.

meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan, artinya orang yang menulis selalu dituntut untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuannya menjadi luas.¹⁷

Risti Wahyuni mengatakan pengertian “puisi adalah bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna dalam dibanding karya-karya sastra yang lain.”¹⁸

Adapun hakikat puisi meliputi hal-hal sebagai berikut

- a. Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan penyair lewat puisinya. Tema puisi biasanya mengungkapkan persoalan manusia yang bersifat hakiki.
- b. Nada adalah sikap penyair terhadap pokok persoalan (tema) dan sikap penyair terhadap pembaca. Nada yang berhubungan tema menunjukkan sikap penyair terhadap objek yang digarapnya.
- c. Suasana adalah keadaan perasaan yang ditimbulkan oleh pengungkapan nada dan lingkungan yang dapat ditangkap oleh panca indera.
- d. Perasaan, yaitu puisi dapat mengungkapkan benci, cinta, dendam, gelisah, gembira, perasaan, rindu, sedih, takut dan terharu. Bahasa puisi memiliki fungsi apektif, emotif, dan simbolik.
- e. Amanat adalah kesimpulan tentang nilai yang dihimbaukan, dipesankan, atau disampaikan peyair kepada pembaca.¹⁹

¹⁷ Nursalim dan Samsi Hasan, *Bahasa Indonesia 1 Pendidikan Guru SD dan MI*, (Pekanbaru: Kreasi, 2014), hlm. 132.

¹⁸ Risti Wahyuni, *Kitab Lengkap Puisi, Prosa dan Pantun Lama*. (Yogyakarta: Saufana, 2014). hlm. 12.

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra estetis yang bermakna yang mempunyai arti, hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih puisi adalah bentuk karya sastra yang tersaji secara monolog, menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna. Keindahan puisi ditentukan oleh diksi, majas, rima, dan iramanya.²⁰ Puisi adalah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa puisi adalah bahasa terasing penggunaannya. Artinya, pemilihan bahasa itu, terutama aspek diksi, telah melewati seleksi ketat, dipertimbangkan dari berbagai sisi baik yang menyangkut unsur bunyi, bentuk, dan makna yang kesemuanya harus memenuhi persyaratan untuk memperoleh efek keindahan.²¹

Pada kenyatannya memang tidak mudah mendefinisikan puisi karena apapun definisi yang dibuat selalu saja menunjukkan ketidaklengkapan, atau kurang dapat dimengerti secara akurat sifat alamiah yang dimiliki puisi itu. Untuk menulis puisi yang baik, benar dan indah sesuai dengan kemampuan yang telah ditentukan siswa tidak hanya diharapkan faham puisi secara konsep saja, akan tetapi mampu memahami makna dari puisi tersebut..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹Tajuddin Noor Ganie, *Buku Induk Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Araska Publisher, 2015), hlm. 67.

²⁰Kosasih, E. *Ketatabahasa dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 31.

²¹Burhan Nugriyanto, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE, 2017), hlm. 312.

Menulis puisi tidak dapat dilakukan dengan asal-asalan. Ada yang perlu diperhatikan, mempelajari teknis simpel penulisan puisi, mulai dari pemilihan kata yang tepat, penggunaan kata-kata konkret penggunaan gaya bahasa sehingga memperhatikan keindahan bunyi puisi. Diksi atau pilihan kata pada dasarnya adalah hasil upaya memilih kata tertentu dalam suatu kalimat, paragraf, atau wacana. Proses pemilihan kata akan dapat dilakukan bila tersedia sejumlah kata yang artinya hampir sama atau mirip. Pilihan kata merupakan salah satu unsur yang sangat penting baik dalam dunia penulisan atau karang mengarang maupun dalam dunia tutur setiap hari.²²

Kaitannya dengan diksi (pilihan kata) Ramlan Abdul Gani mengatakan jika menulis atau berbicara, kita selalu menggunakan kata. Salah satu persyaratan yang perlu dan mendesak dalam menulis dan berbicara adalah diksi (pilihan kata).²³

Dalam memilih kata ini, penulis dituntut untuk berhati-hati karena tidak jarang sebuah kata dapat berubah arti dalam ruang dan waktu yang berbeda sehingga menimbulkan kesalahpahaman.

Ada lima tingkatan menulis yaitu:

- a. Timbulnya pemahaman baca tulis (emergen literacy), anak mulai menyadari adanya kegiatan baca tulis, anak mulai menyenangi jika ada orang melakukan baca tulis. Semula anak hanya memandang tapi lama

²² Ahmad SR dan Hendri P, *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*, (Bandung:Yrama Widya, 2015). hlm. 23.

²³ Ramlan Abdul Gani, *Suka Berbahasa Indonesia*, (Bogor: Permata Ilmu Bogor, 2013), hlm. 127.

kelamaan mencoba menirukan. Anak mulai memegang pensil, kemudian coret-coret pada kertas atau media lain. Tulisan yang dihasilkan pada tahap ini memang belum bermakna, tetapi pada diri anak sudah timbul rasa menyenangkan kegiatan tersebut. Supaya tahap ini dapat timbul pada diri anak maka diharapkan sebelum memulai malatih menulis anak dikenalkan pada berbagai bahan bacaan ataupun tulisan yang dapat memberikan gambaran awal pada proses penulisan;

- b. Menulis permulaan (*beginningwriting*). Kegiatan ini biasa disebut dengan *handwriting*, yaitu cara merealisasikan simbol-simbol bunyi dan cara menulisnya dengan baik. Tingkatan ini terkait dengan strategi atau cara mewujudkan simbol-simbol bunyi bahasa menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkret;
- c. Pembinaan kelancaran menulis (*building fluency*) pada tahap ini simbol-simbol bunti bahasa misalnya huruf-huruf yang telah dikenali secara konkret mulai dihubungkan lebih lanjut menjadi kesatuan yang lebih besar dan memiliki makna;
- d. Menulis untuk kesenangan belajar (*writing for pleasure or reading tolearn*) sudah timbul kesenangan pada diri anak akan perlunya menulis, pada tahap ini akan melakukan kegiatan menulis dengan tujuan-tujuan tertentu yang disengaja misalnya mencatat pelajaran, mencatat kegiatan dibuku harian, menulis surat untuk teman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagainya. Pada tingkatan ini anak sudah dapat menikmati kegiatan menulisnya;

e. Menulis matang (*underwriting*) pada tahap ini anak sudah mampu menuangkan dan mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui tulisan dengan baik ia telah mampu memilih kata yang tepat, menyusun kalimat yang runtut, dan mengembangkan paragraf dengan baik, tahap inilah yang memberikan kebebasan berekspresi pada anak untuk menghasilkan tulisan-tulisan kreatif yang sangat mencengangkan hasilnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis puisi adalah kemampuan untuk mengungkapkan gagasan atau ide berupa rangkaian kata-kata indah yang memiliki makna baik secara instrinsik maupun ekstrinsik.

2. Langkah-langkah Menulis Puisi

Menurut Yunus langkah menulis puisi itu ada empat antara lain sebagai berikut

- a. Pencarian ide.
- b. Perenungan.
- c. Penulisan.
- d. Perbaikan²⁴

Langkah-langkah dalam menulis puisi dapat diawali dengan tiga proses, yaitu

²⁴ Abidin, Yunus. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. (Bandung: PT Refika Aditama, 2015). hlm. 60-61.

a. Mencari ide

Mencari ide adalah sumber tulisan. Oleh karena itu, untuk menulis puisi,

seorang penyair harus memiliki ide yang dapat diekspresikan melalui puisi. Ide seseorang dapat bersumber dari pengalaman (fakta empiris), sesuatu yang berkesan atau momentum (fakta individual), dan juga dapat bersumber dari imajinasi (fakta imajinatif). Pencarian atau penggalian ide dapat dilakukan oleh penyair dengan melakukan refleksi perenungan terhadap segala aktifitas yang melibatkan proses penginderaan.

b. Mengendapkan atau perenungan ide

Mengendapkan atau merenungkan ide adalah ide yang telah ada kemudian dimatangkan agar dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih sempurna dan lebih matang. Proses pengendapan atau perenungan ide hal yang sangat penting untuk dikembangkan dan kita renungkan terkait dengan kata atau diksi yang akan kita gunakan ini merupakan cara dalam menciptakan puisi yang penuh makna, puitik, dan terasa mampu mewakili perasaan kita.

c. Memainkan kata tahap

Memainkan kata adalah proses mencipta dan menulis puisi dengan menuangkan segala ide yang sudah ada dalam diri kita ke dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bentuk tulisan puisi dengan memilih kata-kata yang digunakan sebagai bahan dalam menulis puisi.²⁵

3. Indikator Keterampilan Menulis Puisi

Indikator keterampilan menulis puisi yang Anda sebutkan adalah hal-hal penting yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana siswa telah mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka. Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing indikator

- 1) Kesesuaian tema dengan isi puisi
- 2) Diksi atau pemilihan kata yang tepat pada puisi
- 3) Rima dalam penulisan puisi
- 4) Tipografi.²⁶

Teradapat beberap penjelasan mengenai Empat hal yang Anda sebutkan adalah komponen penting dalam penulisan puisi. Mereka membantu menciptakan puisi yang efektif dan memikat. Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing komponen tersebut:

- 1) Kesesuaian Tema dengan Isi Puisi: Tema adalah inti dari sebuah puisi, dan sangat penting bahwa tema tersebut sesuai dengan isi puisi secara keseluruhan. Puisi harus menjelaskan, menggambarkan, atau menyampaikan gagasan yang berkaitan dengan tema tersebut dengan cara yang kohesif.
- 2) Diksi atau Pemilihan Kata yang Tepat pada Puisi: Pemilihan kata atau diksi adalah salah satu aspek kunci dalam penulisan

²⁵ Wardoyo, Mangun Sigit. Teknik menulis Puisi “Panduan menulis Puisi untuk Siswa, Mahasiswa, Guru dan Dosen”. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). hlm. 73-76.

²⁶Asul Wijayanto, *Kesusastraan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 28.

puisi. Kata-kata yang digunakan harus dipilih secara hati-hati untuk menciptakan gambaran yang jelas, membangkitkan emosi, dan menciptakan nuansa yang diinginkan dalam puisi. Pemilihan kata juga dapat memengaruhi ritme dan nada puisi.

- 3) Rima dalam Penulisan Puisi: Rima adalah kemiripan bunyi suara yang terjadi di akhir kata dalam baris-baris puisi. Rima dapat memberikan musikalitas pada puisi dan membuatnya lebih menarik untuk didengar. Ada berbagai pola rima yang bisa digunakan dalam puisi, seperti rima sajak (ABAB), rima lurus (AAAA), atau rima terpencil (ABCABC), dan seterusnya.
- 4) Tipografi: Tipografi merujuk pada tata letak visual dari teks dalam puisi. Penggunaan tata letak, spasi, dan pemformatan yang tepat dapat memberikan efek visual dan ritme yang unik pada puisi. Tipografi yang kreatif dapat membantu mengkomunikasikan pesan atau emosi yang ingin disampaikan oleh penyair.

Kombinasi yang baik dari elemen-elemen ini dapat menciptakan puisi yang kuat dan berkesan. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua puisi harus mengandung semua komponen ini, dan banyak puisi eksperimental atau modern mungkin tidak mengikuti aturan tradisional dalam hal rima atau tipografi. Yang paling penting adalah bahwa puisi dapat menyampaikan pesan atau emosi dengan cara yang efektif sesuai dengan gaya dan niat penyair.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indikator-indikator ini dapat digunakan oleh guru atau instruktur untuk memantau kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. Selain itu, indikator-indikator ini dapat membantu dalam memberikan umpan balik yang sesuai kepada siswa untuk mendukung perkembangan mereka dalam menulis puisi.

4. Hubungan Strategi *Critical Incident* Dengan Keterampilan Menulis Puisi

Strategi *Critical Incident Analysis* (CIA) dapat memiliki hubungan yang positif dengan pengembangan keterampilan menulis puisi. Berikut adalah beberapa cara di mana CIA dapat mendukung dan memperkaya pengembangan keterampilan menulis puisi

Refleksi yang Mendalam CIA melibatkan analisis mendalam tentang kejadian-kejadian kritis yang telah terjadi. Dalam konteks pengajaran menulis puisi, siswa dapat diminta untuk merenungkan momen-momen penting atau pengalaman pribadi mereka yang mungkin menjadi inspirasi untuk puisi. Ini mengajak siswa untuk berpikir secara reflektif dan menggali perasaan, pengalaman, atau pemikiran yang dapat diungkapkan dalam bentuk puisi.

Eksplorasi Emosi dan Perasaan Puisi seringkali berkaitan dengan ekspresi emosi dan perasaan. Dalam CIA, siswa dapat diminta untuk menjelaskan dan menggali perasaan mereka terkait dengan kejadian-kejadian kritis. Hal ini dapat membantu mereka memahami

bagaimana emosi dapat diungkapkan melalui kata-kata, yang merupakan elemen kunci dalam menulis puisi.

Analisis Bahasa dan Gaya Penulisan CIA mendorong siswa untuk memeriksa secara rinci bagaimana bahasa digunakan dalam sebuah kejadian atau situasi. Dalam menulis puisi, pemilihan kata, gaya, figur retorika, dan bahasa kiasan adalah elemen-elemen penting. Siswa dapat menerapkan pemahaman mereka tentang analisis bahasa dalam pengembangan puisi mereka sendiri.

Pengembangan Narasi Puisi Melalui analisis kejadian kritis dalam CIA, siswa dapat membangun narasi atau cerita yang kuat. Kemampuan ini juga berlaku dalam menulis puisi, di mana sebuah puisi bisa menjadi narasi pendek yang menggambarkan pengalaman atau cerita dengan kata-kata yang indah dan kuat.

Penggunaan Imajinasi dan Kreativitas CIA mendorong penggunaan imajinasi untuk menjelaskan dan menganalisis situasi. Dalam menulis puisi, imajinasi dan kreativitas sangat penting. Siswa dapat menerapkan kreativitas mereka untuk membuat puisi yang unik dan menginspirasi

Pengembangan Kemampuan Penulisan Melalui proses analisis dalam CIA, siswa belajar mengorganisir pikiran mereka dan mengungkapkannya secara efektif. Keterampilan ini juga berperan dalam menulis puisi, di mana struktur dan tata bahasa penting untuk menghasilkan puisi yang bermakna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, CIA dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri, bahasa, dan cara penggunaannya dalam pengembangan keterampilan menulis puisi. Dengan menerapkan analisis dan refleksi ini dalam konteks puisi, siswa dapat menjadi penulis puisi yang lebih mahir dan kreatif.

C. Bahasa Indonesia

1. Pengertian mata pelajaran Bahasa Indonesia

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dapat menunjukkan perilaku. Stimulus apa saja yang diberikan guru kepada pelajar (siswa), sedangkan respons berupa reaksi atau tanggapan belajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respons tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati adalah stimulus dan respons.

Ada beberapa pengertian belajar menurut beberapa para ahli, diantaranya yaitu

- a. Pengertian belajar menurut Winkel dalam (Purwanto, 2016) adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam diri seseorang dan proses interaksi aktif dengan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan kata lain, belajar

merupakan upaya dari seseorang agar dapat berubah menjadi berwawasan, berketerampilan, dan bersikap lebih baik. Perubahan selalu menjadi kunci dari belajar, karena perubahan adalah yang dituju, bukan hanya mendapatkan atau ditransferi ilmu.²⁷

- b. Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dikerjakan seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru dengan cara menyeluruh, sebagai akibat dari pengalaman yang dirasakan seseorang itu sendiri saat berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, masih senada dengan Winkel, belajar juga bisa ditafsirkan sebagai kegiatan yang berlangsung disebabkan hadirnya interaksi secara aktif antara individu dengan lingkungan sekelilingnya.
- c. Menurut Sardiman dalam belajar adalah suatu perubahan perilaku atau tampilan, dengan rangkaian aktivitas seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lainnya. Perubahan tersebut dibuktikan dari seluruh tingkah laku dari individu yang belajar, dan aktivitas pembelajaran seperti membaca dan mengamati menjadi cara konkret untuk meraihnya.

Berdasarkan definisi para ahli mengenai belajar yang di paparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu runtutan aktivitas yang dilakukan dengan interaksi terhadap suatu lingkungan yang akan

²⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa perubahan terhadap seseorang, baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Menurut Baharuddin dan Wahyuni ciri atau karakteristik belajar adalah sebagai berikut

- a. Belajar dibuktikan dengan terdapat perubahan tingkah laku (*change behavior*).
- b. Perubahan tingkah laku relatif permanen pada diri individu.
- c. Perubahan tingkah laku tidak selalu cepat diperhatikan di waktu proses pembelajaran berlangsung, karena perubahan tingkah laku tersebut memiliki sifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku adalah hasil dari sebuah latihan dan pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu menghasilkan penguatan pada diri individu.²⁸

Sebagai suatu upaya atau aktivitas, tentunya belajar diharapkan agar bisa mendapatkan hasil. Menurut Gagne dan Briggs dalam buku Suprihatiningrum 2016 hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik. Artinya, diharapkan pembelajaran memberikan perubahan positif yang dapat diamati atau diukur seberapa jauh dampaknya.²⁹

²⁸ Baharuddin dan Wahyuni, E. N. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), hlm. 18-19.

²⁹ Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 7.

Sementara itu, Winkel mengartikan hasil belajar sebagai perubahan yang mempengaruhi manusia dalam bersikap dan bertingkah laku. Perubahn sikap dan tingkah laku yang dimaksud mencakup tiga aspek yaitu, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sebagai tambahan, menurut Anderson dan Krathwohl mengungkapkan bahwa ranah kognitif dalam taksonomi Bloom merevisi ranah kognitif menjadi dua dimensi, yaitu proses kognitif dan pengetahuan.

Bahasa adalah sarana yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya bahasa, tujuan komunikasi akan tercapai. Komunikasi disini yaitu suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu.maksud komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa. Artinya,, bahasa dapat dipakai oleh pemakainya untuk kepentingan apa saja selama dalam batas-batas fungsinya sebagai alat komunikasi.³⁰

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan resmi di seluruh Indonesia. Ini merupakan bahasa komunikasi resmi, diajarkan disekolah-sekolah, dan digunakan untuk disiarkan di media elektronik dan digital. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diberikan sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan

³⁰ Dalman, *keterampilan Menulis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Resmi, merupakan sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulis.

Mata pelajaran bahasa Indonesia berfungsi untuk membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan orang yang melek informasi. Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan dunia kerja.³¹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca, menulis, berbicara, dan menyimak, itu merupakan dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia melatih peserta didik untuk lebih lancar dalam berkomunikasi dengan baik dan benar antar sesama, maupun yang lebih tua. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD terutama kelas rendah sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam berbicara, membaca, dan menulis.

2. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia

Fungsi mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu sebagai saran pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa; sarana peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya; sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan

³¹ Suherly, *Buku Guru Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 7.

untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.³²

Pembelajaran bahasa Indonesia yaitu bertujuan agar para siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Adapun tujuan umum pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan KTSP adalah sebagai berikut

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan, kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Tujuan umum pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia di lembaga pendidikan adalah untuk memantapkan kedudukan dan fungsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Andayani, *Problematika dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Depublish, 2015), hlm. 42-43.

bahasa Indonesia. Jika ditinjau dari sudut penutur bahasa Indonesia, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah

- A. Tercapainya pemakaian bahasa Indonesia baku yang cermat dan efisien dalam komunikasi, yaitu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- B. Tercapainya pemilikan keterampilan bahasa Indonesia, baik dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan penggunaan yang sah.
- C. Tercapainya sikap positif terhadap bahasa Indonesia, yaitu sikap yang erat kaitannya dengan rasa tanggung jawab yang tampak dalam perilaku sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa yang baik dan benar, mengembangkan karakter untuk sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, serta sarana penyebarluasan pemakaian bahasa dan sarana pengembangan kemampuan intelektual.

D. Karakteristik Siswa Kelas IV SD

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, demikian juga dengan potensinya. Beragam karakteristik tersebut disebabkan oleh perbedaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pembawaan dan faktor lingkungan. Tentu saja hal ini didasari berdasarkan masing-masing latar belakang itu sendiri. Hal ini berimplikasi bahwa guru harus memahami karakteristik siswa agar mampu mengembangkan potensi siswa melalui proses pembelajaran. Menurut Dirman dan Juarsih ciri-ciri siswa pada masa kelas-kelas tinggi (9 atau 10 tahun, 10 atau 11 tahun, dan 11 atau 12 tahun) adalah sebagai berikut

1. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan jasmani dan prestasi.
2. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan tradisional.
3. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri.
4. Membandingkan dirinya dengan peserta didik yang lain.
5. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
6. Pada masa ini (terutama usia 6 atau samapai 8 tahun) peserta didik menghendaki nilai angka rapot yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.³³

Pada aspek kemampuan motorik halus, maka anak dalam rentang usia 8 hingga 10 tahun memiliki perkembangan motorik halus yang lebih sempurna, terutama dalam kemampuan menggunakan alat tulis. Dari uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa karakteristik perkembangan kognitif, bahasa, dan motorik siswa kelas IV SD memungkinkan mereka untuk dapat mengungkapkan ide/gagasan dan imajinasi mereka kedalam bentuk tulisan.

³³ Dirman dan Cicih Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik: Dalam Rangka Imlementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 59.

Berdasarkan tahap perkembangan yang diungkapkan Piaget siswa kelas IV berada dalam tahap operasional konkret, yang mana anak telah mampu berpikir secara logis, fleksibel mengorganisasi dalam aplikasi terhadap benda konkret. Anak belum mampu berpikir secara abstrak.

Berdasarkan tahap perkembangan anak pada tahap operasional konkret, Abrurrahman berpendapat “pada tahapan operasional yang dapat dipikirkan oleh anak masih terbatas pada benda-benda konkret yang dapat dilihat dan diraba.”

Menurut Sri Anitah, pembelajaran di kelas tinggi khususnya kelas IV menghadapkan siswa pada konsep dan generalisasi, hingga penerapan yaitu meliputi menyelesaikan tugas-tugas, menggabungkan, menghubungkan, memisahkan, menyusun, mendesain, mengekspresikan, menderetkan, memprediksi, menyimpulkan dan mengumpulkan data.

Menurut Izza dkk, masa kelas tinggi sekolah dasar berlangsung antarausia 9, 10 sampai 12, 13 tahun biasanya siswa duduk di kelas 4, 5, dan 6 sekolah dasar. Menurut Izzaty dkk, menyebutkan bahwa ciri-ciri khas siswa kelas tinggi sekolah dasar yaitu:

1. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
2. Ingin tahu, realistis, dan ingin belajar.
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas IV yaitu memiliki rasa ingin tahu yang kuat, senang dengan

bermain atau suasana yang menyenangkan, senang mencoba-coba, memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi.

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang terdahulu yang relevan oleh Sebelum melakukan penelitian lanjutan, peneliti telah menelusuri beberapa bentuk dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini. Penelitian yang relevan itu diantaranya sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ranto Malu di Universitas Negeri Medan pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SMP Swasta St Maria Parmonangan” Tahun Pembelajaran 2018/2019. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama tentang kemampuan dalam menulis puisi. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis akan melakukan penelitian menggunakan strategi *Critical Incident* Untuk Meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SD 006 Pompa Air kabupaten Pelalawan.³⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hafsa Yunus MS, Abdhul Muttalib, Wahyuddin Wahyuddin, Fatimah Fatimah dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Critical Incident* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali Mandar”. Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* Untuk Meningkatkan kemampuan menulis

³⁴ Manalu, Ranto (2019) *Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Swasta St Maria Parmonangan Tahun Pembelajaran 2018/2019*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Medan.

puisi, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini diteliti di SMP dan yang akan penulis teliti adalah di Sekolah Dasar (SD).³⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhilda, dengan judul “Pengaruh Strategi *Critical Incident* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 `Cangadi II Kabupaten Soppeng pada tahun 2021. Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan pada kelas V dan strategi yang telah diteliti tersebut adalah kemampuan menulis cerpen bukan kemampuan menulis puisi.³⁶
4. Penelitian ini oleh Dila Yanti Safitri dengan judul “Penerapan Strategi *Critical Incicent* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X DI MAN 3 Tanah Datar” pada tahun 2018. Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menerapkan strategi *Critical Incident*, sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada mata pelajarannya yang mana penulis akan meneliti tentang meningkatkan kemampuan menulis puisi yang mana menulis puisi merupakan mata pembelajaran bahasa Indonesia.³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁵ Abdul Muttalib, Wahyuddin Wahyuddin, Nur Hafsa Yunus. (2020) Pengaruh Strategi Pembelajaran *Critical Incident* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Kelas Viii Smp Negeri 1 Polewali.

³⁶ Nurhilda. (2021). Pengaruh Strategi *Critical Incident* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 68 `Cangadi II Kabupaten Soppeng pada tahun 2021. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2021

³⁷ Dila Yanti Safitri. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran *Critical Incident* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Man 3 Tanah Datar. Skripsi Universitas Sriwijaya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti, dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Critical Incident* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya” pada Tahun 2022. Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan strategi *Critical Incident*, sedangkan perbedaannya adalah pada kemampuan menulis teks deksripsi yang dilakukan di SMaP dan penulis akan meneliti tentang kemampuan menulis puisi yang dilakukan di SD.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Nuraenun Ilahi, dengan judul, “Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V SD Inpres Sanging-Sanging Kabupaten Gowa” pada tahun 2021. Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama tentang keterampilan menulis puisi, sedangkan perbedaannya adalah peneliti tidak menggunakan strategi yang mana penulis menggunakan strategi yaitu strategi *Critical Incident*.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir penelitian ini berupa input, proses, dan output. Input dari penelitian ini yaitu guru yang belum optimal dalam penggunaan variabel model pembelajaran yang dapat melatih siswa belajar secara mandiri untuk menemukan suatu konsep atau prinsip. Penggunaan model pembelajaran belum optimal, guru lebih mengutamakan pemberian pengetahuan secara informatif saja dan kurang memberikan ruang yang bebas bagi siswa untuk melakukan penyelidikan serta mengembangkan cara berfikir objektif dan kritis analitis. Kurangnya pemerataan kesempatan untuk menyampaikan

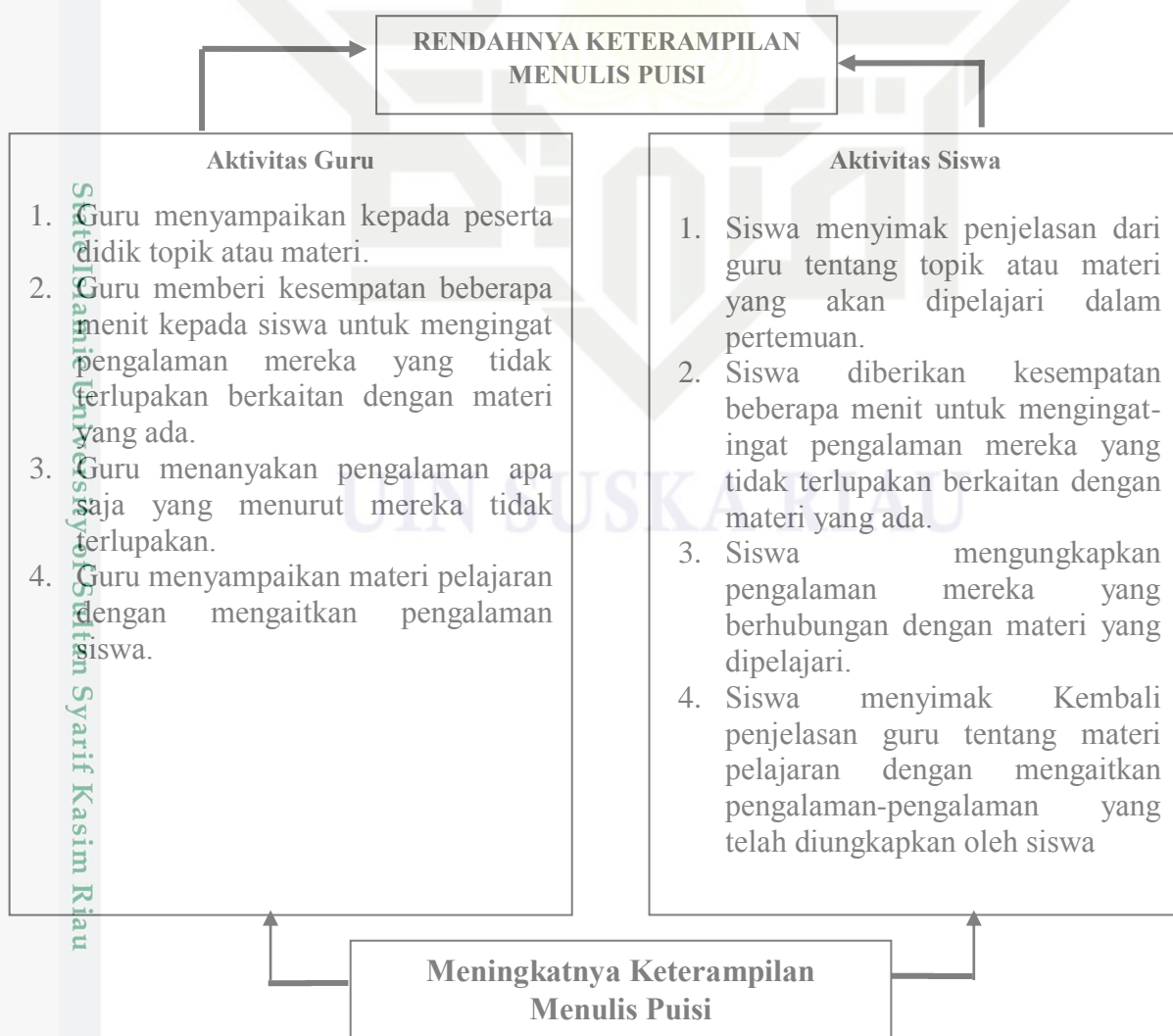
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendapat mengakibatkan siswa yang antusias menjadi berkurang, siswa juga kurang diberikan ruang untuk mengemukakan gagasannya secara bebas dan tidak merangsang siswa untuk memberikan jawaban yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan model atau strategi *Critical Incident*. Model atau strategi ini sangat menarik perhatian siswa sehingga menentukan hubungan interaksi sosial yang sudah dimiliki anak dalam lingkungan sehari-hari serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel II.1
Kerangka Pemikiran dengan Strategi *Critical Incident*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan**1. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK Untuk Meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya). Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut

- 1) Guru menyampaikan kepada peserta didik topik atau materi.
- 2) Guru memberi kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- 3) Guru menanyakan pengalaman apa saja yang menurut mereka tidak terlupakan.
- 4) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan strategi *Critical Incident* dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut

1. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan.

2. Siswa diberikan kesempatan beberapa menit untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada
3. Siswa mengungkapkan pengalaman mereka yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
4. Siswa menyimak Kembali penjelasan guru tentang materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa

2. Indikator Keterampilan Menulis Puisi

Adapun indikator keterampilan menulis puisi menurut Asul Wiyanto adalah

- 1). Kesesuaian tema dengan isi puisi
- 2). Diksi atau pemilihan kata yang tepat pada puisi
- 3). Rima dalam penulisan puisi
- 4) Tipografi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah jika penerapan strategi *Critical Incident* diterapkan maka keterampilan menulis puisi siswa Pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan akan meningkat

"Hipotesis Penelitian: Penerapan Strategi Critical Incident Analysis (CIA) akan signifikan meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV di SDN 006 Pompa Air, Kabupaten Pelalawan."

Dalam hipotesis ini, Anda mengasumsikan bahwa penggunaan Strategi Critical Incident Analysis (CIA) dalam pengajaran akan berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Anda dapat menguji hipotesis ini dengan melakukan penelitian yang mencakup kelompok siswa yang menerima pengajaran dengan menggunakan CIA dan kelompok siswa yang tidak menerima pengajaran dengan metode ini (kelompok kontrol), lalu membandingkan hasilnya untuk menilai apakah penggunaan CIA memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV dengan jumlah siswa 22 orang. Tahun ajaran 2022/2023 SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident* untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident* (variabel X) dan kemampuan menulis puisi (variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

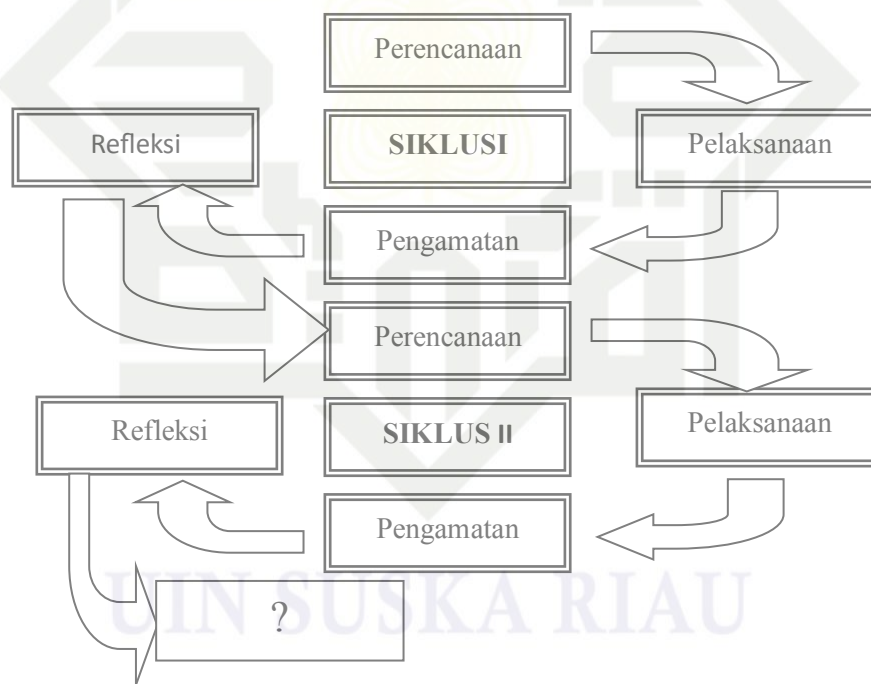
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Pada tahun ajaran 2022/2023. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 3 bulan terhitung pada mulai bulan Juni- Agustus 2023.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian di lakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat

langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut³⁸



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan/persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu

³⁸Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

- a. Silabus yang berisi kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah *Critical Incident*, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian.
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, power point materi, sumber belajar dan penilaian.
 - c. Lembar observasi aktivitas guru dengan penerapan strategi *Critical Incident*.
2. Pelaksanaan Tindakan

Ini adalah langkah awal di mana Anda merancang dan melaksanakan tindakan atau perubahan tertentu dalam konteks pengajaran Anda. Misalnya, jika Anda ingin meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, Anda mungkin akan merancang metode pengajaran yang berbeda, seperti menggunakan teknik kreatif tertentu atau mengubah cara Anda menyampaikan materi..
 3. Pengamatan/observasi

Setelah Anda menerapkan tindakan tersebut, Anda akan mengamati dan mengumpulkan data tentang bagaimana tindakan tersebut mempengaruhi hasil pembelajaran siswa. Ini mungkin mencakup pengamatan terhadap partisipasi siswa, respons terhadap materi, kualitas karya tulis mereka, atau segala hal yang relevan dengan tujuan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Tahap refleksi adalah saat Anda mengevaluasi data yang telah Anda kumpulkan selama pengamatan. Anda akan merenungkan apakah tindakan yang Anda terapkan telah berhasil atau tidak. Jika berhasil, Anda akan mencoba memahami mengapa. Jika tidak berhasil, Anda akan mencari faktor-faktor yang mungkin telah menghambat keberhasilan. Berdasarkan refleksi ini, Anda dapat membuat perubahan dan perbaikan pada tindakan atau strategi Anda.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya di SDN Pompa Air dan mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan strategi Critical Incident, serta mengamati aktivitas siswa.

2. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah pra penelitian. Dokumentasi ini diperoleh dari pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan pengembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah maupun kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

4. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

100% = Bilangan tetap

2. Keterampilan Menulis Puisi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis puisi siswa, yang dilakukan setiap akhir siklus, adapun tes yang dilakukan dilakukan berbentuk unjuk kerja. Keterampilan menulis puisi diolah dengan rumus sebagai berikut:

³⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 43.

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimum keseluruhan soal}} \times 100\%$$

Keterangan Nilai : Nilai yang diperoleh siswa.

Skor yang dicapai : Skor yang diperoleh dari sejumlah indikator yang muncul atau nampak dalam observasi.

Skor Maksimal Jumlah skor keseluruhan Apabila rata-rata nilai unjuk kerja keterampilan menulis puisi siswa meningkat pada setiap siklus, maka penggunaan strategi pembelajaran *Critical Incident* dapat dikatakan meningkatkan keterampilan menulis.

Tabel 3.1
Skor Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Skor	Bobot
1	Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar atau topik materi yang akan disampaikan	4	1
2	Kesesuaian isi puisi dengan judul puisi	4	1
3	Penggunaan diksi	4	2
4	Keterpaduan antar paragraph	4	1
Skor Maksimal		22	

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek	Kriteria	Skor	Kategori
1	Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar	a. jika isi puisi sangat sesuai dengan tema gambar dan menimbulkan imajinasi bagi pembaca.	4	Sangat Baik
		b. jika isi puisi sesuai dengan tema gambar dan menimbulkan imajinasi bagi pembaca	3	Baik
		c. jika isi puisi cukup sesuai dengan tema	2	Cukup Baik
			1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Kriteria	Skor	Kategori
		gambar tetapi tidak menimbulkan imajinasi bagi pembaca d. jika isi puisi kurangesuai dengan tema gambar dan tidak menimbulkan imajinasi bagi pembaca		Kurang
2	Kesesuaian isi dengan judul puisi	a. jika isi sangat sesuai dengan judul dan sangat mendeskripsikan judul puisi.	4	Sangat Baik
		b. jika isi sesuai dengan judul dan mendeskripsikan judul puisi.	3	Baik
		c. jika isi puisi kurang sesuai tetapi tidak mendeskripsikan judul puisi.	2	Cukup Baik
		d. jika isi puisi kurang sesuai dan tidak mendeskripsikan judul puisi	1	Kurang
3	Penggunaan diksi	a. 3 kata kunci yang digunakan sangat tepat dan pilihan kata yang digunakan mendeskripsikan kata kunci tersebut	4	Sangat Baik
		b. 3 kata kunci yang digunakan sangat tepat tetapi pilihan kata yang digunakan kurang mendeskripsikan kata kunci tersebut	3	Baik
		c. 2 kata kunci yang digunakan sangat tepat dan pilihan kata yang digunakan	2	Cukup Baik
			1	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	Kriteria	Skor	Kategori
		mendesripsikan kata kunci tersebut d. kurang dari 2 kata kunci yang digunakan kurang tepat dan pilihan kata yang digunakan kurang mendeskripsikan kata kunci tersebut		
4	Keterpaduan antar paragraf	a. lebih dari sama dengan 3 bait menggunakan paragraf awal dan paragraf akhir.	4	Sangat Baik
		b. 3 bait menggunakan paragraf awal dan paragraf akhir, bait lainnya hanya menggunakan paragraf awal saja atau paragraf akhir saja	3	Baik
		c. 2 bait menggunakan paragraf awal dan paragraf akhir, bait lainnya hanya menggunakan paragraf awal saja atau paragraf akhir saja	2	Cukup Baik
		d. kurang dari 2 bait menggunakan paragraf awal dan paragraf akhir, bait lainnya hanya menggunakan paragraf awal saja atau paragraf akhir saja bahkan tidak menggunakan paragraf	1	Kurang
Skor maksimal			20	

Rumus

$$N = \frac{(\text{Skor tiap aspek} \times \text{bobot tiap aspek})}{20} \times 100$$

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek	Skor	Bobot
1	Kesesuaian isi puisi dengan tema gambar atau topik materi yang akan disampaikan	4	1
2	Kesesuaian isi puisi dengan judul puisi	4	1
3	Penggunaan diksi	4	2
4	Keterpaduan antar paragraph	4	1
Skor Maksimal		22	

Nilai yang dicapai siswa nantinya akan Nilai yang dicapai siswa nantinya akan dikategorikan menjadi empat, yaitu sangat baik, baik cukup baik, dan kurang baik. Siswa yang mencapai nilai antara 85-100 dikategorikan berhasil dengan sangat baik. Siswa yang mencapai nilai antara 75-84 dikategorikan berhasil dengan baik. Siswa yang mencapai nilai antara 51-74 dikategorikan cukup baik dan siswa yang mencapai nilai dibawah 50 dikategorikan kurang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas IV SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan keterampilan menulis puisi siswa dari diagram keterampilan menulis puisi siswa mulai pra-siklus (sebelum tindakan) yang hanya mencapai nilai rata-rata 48,25% dengan kategori Kurang Baik, lalu pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 77,5% dalam kategori Baik, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 87,5% dan sudah termasuk dalam kategori Sangat Baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi guru-guru Sekolah Dasar Negeri 006 Air Pompa Air terutama guru kelas IV, agar mengembangkan strategi pembelajaran *Critical Incident* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dalam belajar
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan model pembelajaran *Critical Incident* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dalam belajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad SR dan Hendri P. 2015. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Bandung Yrama Widya.
- Ananda, Azwar. 2016. *Landasan Ilmiah Pendidikan*. Jakarta Kencana.
- Andayani. 2015. *Problematika dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta Depublish.
- Arikunto, Suharsimi 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Wahyuni, E. N. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta Ar-ruzz Media.
- Dalman. 2015. *Ketererampilan Menulis*. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Delia Putri, Elvina. 2019. *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. IKAPI Qiara Media.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Karakteristik Peserta Didik Dalam Rangka Imlementasi Standar Proses Pemdidikan Siswa*. Jakarta Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta Ar-Ruzz Media.
- Kosasih, E. 2013. *Ketatabahasa dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*. Bandung Yrama.
- Kuncoro, Mudjarat. 2014. *Mahir Menulis Kiat Jitu Menulis Artikel , Kolom, & Resensi Buku*. Jakarta Erlangga.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Nugriyantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta BPFE.
- Pradopo, Djoko Rachmat. 2015. *Beberapa Teori Sastra Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta Pustaka Belajar.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Ramlan Abdul Gani. 2013. *Suka Berbahasa Indonesia*. Bogor Permata Ilmu Bogor.
- Rusmono. 2017. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Ptofesionalitas Guru*. Bogor Ghalia Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta Raja Wali Pers.
- Suherly. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tajuddin Noor Ganie. 2015. *Buku Induk Bahasa Indonesia*. Yogyakarta Araska Publisher.
- Wijayanto, Asul. 2005. *Kesusatraan Sekolah*. Jakarta Gramedia.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sabarti, Akhadiah. 1997. *Menulis I*. Jakarta: Depdikbud.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Taeching.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Wardoyo, Mangun Sigit. 2013. *Teknik Menulis Puisi “Panduan Menulis Puisi Untuk Siswa, Mahasiswa, Guru dan Dosen.”* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunus, Abidin. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.



FAKULTAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soelbrantas No.155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Un. Q. F. II.4/PP.00.9/21736/2023

Pekanbaru, 29 November 2023

: Biasa

: Pembimbing Skripsi

: Kepada

: Yth. Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag

: Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

: Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAISA NURMAKHTUM
 NIM : 11710824229
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Strategi Critical Incident Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/55802
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Rekomendasi Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :
 P.00.9/7503/2023 Tanggal 14 April 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

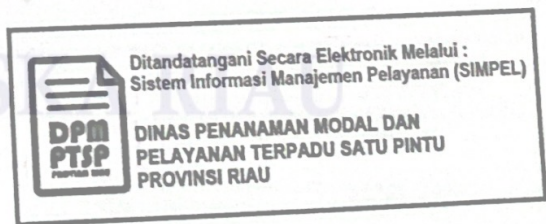
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MAISA NURMAKHTUM |
| 2. NIM / KTP | : 11710824229 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI CRITICAL INCIDENT DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS IV SDN 006 POMPA AIR
KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 006 POMPA AIR KABUPATEN PELALAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 April 2023



Terbusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Pelalawan
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau / UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI

Nomor : 504/DPMPSTP/2023/0088

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DPMPSTP Provinsi Riau Nomor : Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55802 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

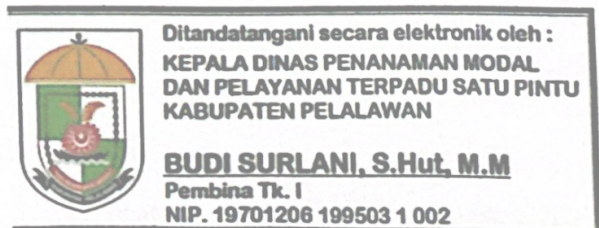
1. Nama : **MAISA NURMAKHTUM**
2. NIM / KTP : 11710824229
3. Program Studi : PGMI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : Kuala Semundam
6. Judul Penelitian : Penerapan Strategi Critical Incident dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan
7. Lokasi Penelitian : SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
Pada tanggal 11 Juli 2023



Revisi :

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan

Un.01/F.II.3/PP.00.9/6445/2023

Pekanbaru, 21 Maret 2023

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah SDN 006 Pompa Air
Kab. Pelalawan
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Maisa Nurmakhtum
NIM : 11710824229
Semester/Tahun : XII (Dua Belas)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

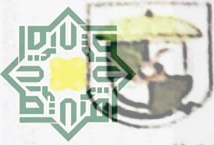
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 006 POMPA AIR

Alamat : Jl Lintas Timur, Desa Kuala semundam, Kec. Bandar Petalangan E-mail : sdpsmp006@gmail.com

: -421/SDN006/2023/IV/022

Kuala semundam, 10 April 2023

: Pemberian Izin Melakukan Pra-Riset

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang Mengutip, Sebagian atau seluruhnya
Tanpa ijin tertulis dari UIN Suska Riau

Dekan Fakultas Tarbiyah
Jurusan Keguruan UIN
Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Saudara nomor : Un. 04/F.II.3/PP.09/6445/2023 Tentang Permohonan izin untuk melakukan Prariset di SDN 006 Pompa Air Kecamatan Bandar Petalangan kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Pada dasarnya Saya sebagai Kepala Sekolah SDN 006 Pompa Air Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan memberikan izin untuk melakukan Prariset tersebut kepada Maisa Nermakhtum (Nim. 11710824229)

Demikian surat ini Saya buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 April 2023 M

No. : Un-04/F.II/PP.00.9/7503/2023

: Biasa

: 1 (Satu) Proposal

: **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cc. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pelalawan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Maisa Nurmakhtum
NIM	: 11710824229
Semester/Tahun	: XII (Dua Belas)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Critical Incident dalam Meningkatkan Keterampilan

Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SDN 006 Pompa Air Kabupaten Pelalawan

Lokasi Penelitian : Kuala Semundam

Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 April 2023 s.d 14 Juli 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.19650521 1994021 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

Jenis yang dibimbing :

Seminar Usul Penelitian : Proposal dan Skripsi

Penulisan Laporan Penelitian :

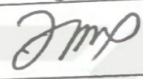
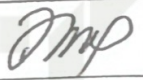
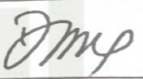

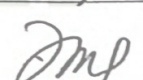
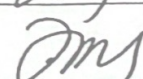
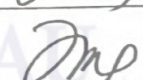
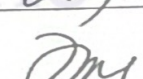
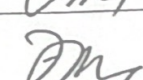
Nama Pembimbing : Dr. Mardiah Hayati, M.Ag.

Nomor Induk Pegawai : 197210151996032001

Nama Mahasiswa : Maisa Nurmakhtum

Nomor Induk Mahasiswa : 11710824229

Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
03 Juni 2022	Aturan Penulisan Proposal		
12 September 2022	Revisi Proposal		
24 Oktober 2022	Revisi Penulisan Proposal		
31 Oktober 2022	Acc Proposal		
11 Juli 2023	Revisi SKRIPSI dan Tambah Referensi		
17 Juli 2023	Revisi SKRIPSI		
04 Oktober 2023	Revisi SKRIPSI dan tambah referensi		
03 November 2023	Revisi SKRIPSI		
20 November 2023	Acc SKRIPSI		

Pekanbaru, November 2023
Pembimbing,Dr. Mardiah Hayati, M.Ag.
NIP. 197210151996032001

FOTO DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau